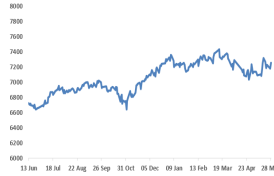


Morning Brief

Daily | July 19, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global turun ke teritori negatif pada perdagangan hari Kamis (18/7/24) dipicu aksi jual pada saham-saham Teknologi yang overvalue merembet ke seluruh pasar; sementara DOLLAR INDEX berbalik menguat setelah data ekonomi AS yang dirilis di atas ekspektasi. Para investor tampaknya telah fully price-in semua berita baik, termasuk ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga di bulan September dan bahwa resesi kemungkinan akan terhindarkan. Antisipasi atas komentar lebih lanjut dari kandidat presiden Partai Republik, Donald Trump, pada hari Kamis di Konvensi Nasional Partai Republik dapat menambah kegelisahan pasar, di mana Trump dicurigai akan meningkatkan penerapan tarif yang tidak friendly dengan perusahaan Teknologi, demikian menurut Goldman Sachs. S&P 500 turun 0,8%, dan NASDAQ Composite drop 0,7%, Dow Jones Industrial Average anjlok 533 poin, atau 1,3%. Pelebaran ini terjadi di tengah-tengah serangan volatilitas baru karena VIX, atau yang disebut "Indeks ketakutan di WallStreet", melonjak 10% ke level tertinggi sejak April.
- Walau demikian, UBS menaikkan target akhir tahun untuk S&P 500 menjadi 5.900, dengan alasan kondisi yang mendukung ekuitas AS seperti pertumbuhan pendapatan yang solid, disinflasi, antisipasi penurunan suku bunga Federal Reserve (diramal 2x pada 2024 yang dimulai bulan Sept), dan lonjakan investasi kecerdasan buatan (AI). Perusahaan investasi Swiss ini juga menetapkan target indeks pada pertengahan tahun 2025 sebesar 6.200, yang mencerminkan optimisme terhadap prospek pasar.
- CURRENCY: YEN JEPANG kembali merosot setelah mencapai level tertinggi dalam 6 minggu, sementara EURO melemah setelah Presiden ECB Christine Lagarde menunda perubahan suku bunga tetapi mengatakan bahwa terbuka lebar keputusan rate cut pada pertemuan ECB berikutnya di bulan September. Dow Jones Industrial Average ditutup turun 533,06 poin, atau 1,29%, pada 40.665,02, menghentikan serangkaian penutupan tertinggi berturut-turut. Indeks S&P 500 turun 43,68 poin, atau 0,78%, menjadi 5.544,59. DOLLAR INDEX menguat setelah data Philadelphia Fed Manufacturing Index (Juli) secara tak terduga meroket ke angka 13,9, jauh tinggi dibanding perkiraan 2,7 dan angka 1,3 pada bulan sebelumnya. Di satu sisi, Initial Jobless Claims memang bertambah 20ribu menjadi 243ribu klaim pengangguran untuk pekan terakhir, lebih tinggi dari perkiraan 229ribu yang disusun para ekonom polling Reuters; walau demikian data ini dianggap tidak banyak menunjukkan perlambatan yang signifikan di pasar tenaga kerja karena faktor musiman. Alhasil DXY naik 0,5% pada 104,19 setelah berada di level terendah dalam 4 bulan terakhir. Euro turun 0,37% pada USD 1,0896, turun dari level tertinggi selama 4 bulan pada hari Rabu. Dari JEPANG, Yen turun dari level tertingginya setelah data harian menunjukkan sedikit bukti baru tentang intervensi dari pihak berwenang. Mata uang ini melemah 0,75% terhadap greenback pada 157,36 / USD. Adapun Yen telah turun tajam terhadap Dollar tahun ini karena perbedaan suku bunga yang lebar antara AS dan Jepang, menciptakan peluang perdagangan yang menguntungkan, di mana para pedagang meninjau Yen dengan suku bunga rendah untuk berinvestasi dalam aset-aset berharga Dollar demi mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, yang dikenal sebagai carry trade.
- FIXED INCOME: Imbal hasil US TREASURY tenor 2 tahun yang sensitif terhadap suku bunga terakhir naik 3,4 basis poin ke level 4,463% dan yield 10 tahun naik 4,4 basis poin menjadi 4,19%. Kurva yield antara obligasi bertenor 2 tahun dan 10 tahun menanjak 1 basis poin pada hari ini menjadi minus 27 basis poin. Hal ini diartikan bahwa para investor sekarang melihat pemangkasan suku bunga oleh the Fed sebagai sebuah kepastian, jika inflasi terus bergerak ke arah yang benar (melanda).
- KOMODITAS: Ekspektasi penurunan suku bunga membuat EMAS mendekati level rekor selama sesi tersebut, meskipun kemudian turun menjadi USD 2.441,61 per ons. Dari komoditas lain, MINYAK naik sepanjang hari sebelum akhirnya stabil. Futures BRENT ditutup lebih tinggi, naik 3 sen pada USD 85,11 / barel, tetapi US WTI tergelincir 3 sen menjadi USD 82,82 / barel.
- MARKET ASIA: Saham-saham produsen chip di Asia dilanda aksi sell-off pada hari Kamis setelah adanya laporan bahwa Amerika Serikat sedang mempertimbangkan pembatasan yang lebih ketat terhadap ekspor teknologi chip canggih ke CHINA. Bloomberg News melaporkan bahwa pemerintahan Presiden AS Joe Biden sedang mempertimbangkan kebijakan yang disebut foreign direct product rule, yang akan memungkinkan AS menghentikan penjualan suatu produk jika produk tersebut dibuat menggunakan teknologi Amerika. Di CHINA sendiri, para investor kemungkinan akan sangat kecewa dengan hasil pertemuan Komite Sentral Partai Komunis, yang dikenal sebagai sidang pleno, di mana mereka mengamati tanda-tanda peluncuran stimulus yang sangat dibutuhkan untuk menghidupkan kembali perekonomian yang lesu. Para pemimpin China menegaskan kembali tujuan kebijakan ekonomi mereka secara umum: memodernisasi industri, meningkatkan permintaan domestik dan membatasi risiko utang dan sektor properti; walau belum jelas rincian rencana kerja hal ini di lapangan. Inflasi JEPANG akan menjadi fokus utama pasar Asia hari ini; secara angkanya akan sangat menentukan tindakan Bank of Japan pada pertemuan tanggal 30-31 Juli : memutuskan apakah mempertahankan suku bunga, atau menaikkan 10 bps lagi menjadi 0,20%? Para ekonom yang disurvei Reuters memperkirakan inflasi inti meningkat pada bulan Juni sebesar 2,7% yoy dari 2,5% pada bulan Mei. Itu berarti inflasi telah berada di atas target bank sentral sebesar 2% selama 27 bulan berturut-turut. Para pejabat khawatir bahwa inflasi ini lebih didorong oleh faktor eksternal daripada permintaan domestik yang justru didorong oleh para pembuat kebijakan. Efek kenaikan upah yang kuat belum terasa, namun hampir 90% rumah tangga Jepang memperkirakan harga akan naik dalam satu tahun dari sekarang, dan ini merupakan probability survei tertinggi dalam 16 tahun. Dengan demikian banyak faktor volatilitas pada pasar Asia, tak heran Indeks MSCI World, Asia ex-Japan, dan emerging market berada di jalur penurunan minggu terbesar dalam 8 minggu, sementara indeks acuan Nikkei 225 Jepang diperkirakan mengalami penurunan minggu terbesar sejak bulan April.
- IHSG: Tak disangka mampu perbaiki posisi ke atas level 7300 lagi, menguat 97pts / +1.34% berkat kenaikan saham-saham bluechip & berkapitalisasi besar, plus didukung oleh arus beli asing yang signifikan sebesar IDR 1.16 triliun (alasan ini adalah sentimen positif yang bisa bertahan sampai akhir pekan ini, membuat IHSG sepertinya mampu pertahankan level Support 7280 sambil mempersiapkan swing bullish yang mantap menembus 7375 ke arah TARGET titik all time high 7455. Walau demikian, positioning buy dengan money-management yang bijak tetap harus dikenakan setiap saat.

Company News

- TAPG: Lagi! Triputra Agro (TAPG) Nikmati Dividen Anak Usaha IDR 870 Miliar
- ARKO: Grup UNTR Arkora (ARKO) Bidik Proyek PLTA 150 Megawatt di Kalimantan
- PTBA: Ramalan Terbaru PTBA Soal Nasib Sektor Batu Bara Tahun Ini

Domestic & Global News

Stok Pupuk Subsidi Langka, Petani Terancam Gagal Panen di Akhir 2024

Maersk Mengatakan Gangguan Pengiriman Laut Merah Berdampak Global

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2457.70	41.20	1.70%
Infrastructure	1601.43	18.24	1.15%
Finance	1404.85	12.32	0.88%
Consumer Non-Cyclicals	718.81	3.96	0.55%
Industrial	1022.87	4.79	0.47%
Transportation & Logistic	1365.09	1.52	0.11%
Basic Material	1383.37	-0.07	0.00%
Healthcare	1419.34	-1.18	-0.08%
Consumer Cyclicals	749.93	-2.79	-0.37%
Property	640.38	-2.60	-0.40%
Technology	3296.12	-26.79	-0.81%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

JCI Index

July 18	7,321.07
Chg.	+96.85 pts (+1.34%)
Volume (bn shares)	15.83
Value (IDR tn)	9.90
Up 2868 Down 183 Unchanged 205	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,438.6	TLKM	319.7
BMRI	870.4	ADRO	307.7
BBCA	655.6	ASII	244.3
BONI	437.0	AMMN	226.3
BREN	426.6	BRPT	201.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	409.6	BBNI	161.0
BMRI	339.1	AMRT	31.7
BBCA	329.4	ANTM	23.0
ASII	80.0	BREN	20.9
ADRO	79.0	ACES	10.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	0.00%
USDIDR	16,157	0.35%
KRWIDR	11.68	0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,665.02	(533.06)	-1.29%
S&P 500	5,544.59	(43.68)	-0.78%
FTSE 100	8,204.89	17.43	0.21%
DAX	18,354.76	(82.54)	-0.45%
Nikkei	40,126.35	(971.34)	-2.36%
Hang Seng	17,778.41	39.00	0.22%
Shanghai	2,977.13	14.28	0.48%
Kospi	2,824.35	(18.94)	-0.67%
EIDO	20.27	0.14	0.70%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,445.1	(13.7)	-0.56%
Crude Oil (\$/bbl)	82.82	(0.03)	-0.04%
Coal (\$/ton)	135.00	0.25	0.19%
Nickel LME (\$/MT)	16,423	(34.0)	-0.21%
Tin LME (\$/MT)	31,604	(1346.0)	-4.08%
CPO (MYR/Ton)	3,937	5.0	0.13%

TAPG : Lagi! Triputra Agro (TAPG) Nikmati Dividen Anak Usaha IDR 870 Miliar

Triputra Agro Persada (TAPG) mendapat guyuran dana taktis IDR 870 miliar. Dana segar itu, mengucur deras dari PT Union Sampoerna Triputra Persada (USTP), dan entitas anak. Setoran dividen itu, telah diterima pada 17 Juli 2024. Union Sampoerna merupakan perusahaan ventura bersama dari perseroan. Di mana, perseroan mengempit 50 persen saham Union Sampoerna. "Penerimaan dividen dari Union Sampoerna pada 17 Juli 2024," tegas Joni Tjeng, Corporate Secretary Triputra Agro Persada. Penerimaan setoran dividen itu, tidak berdampak negatif terhadap perseroan. Justru perseroan mendapat keuntungan berupa limpahan dana untuk kepentingan investasi. "Tidak berdampak material," imbuhnya. (Emiten News)

PTBA : Ramalan Terbaru PTBA Soal Nasib Sektor Batu Bara Tahun Ini

Emiten pertambangan batu bara PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) memberikan proyeksi mengenai industri batu bara di semester II/2024. Corporate Secretary Bukit Asam Niko Chandra menjelaskan, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi bisnis batu bara di tahun ini. Salah satunya adalah fluktuasi harga batu bara. "Fluktuasi tersebut dipengaruhi keseimbangan permintaan-penawaran dan perekonomian negara-negara pengguna batu bara terbesar seperti Tiongkok dan India," ujarnya, Kamis (18/7/2024). (Bisnis)

ARKO : Grup UNTR Arkora (ARKO) Bidik Proyek PLTA 150 Megawatt di Kalimantan

Entitas United Tractors PT Arkora Hydro Tbk. (ARKO) membidik dua proyek baru dengan kapasitas total 150 megawatt di Kalimantan. Head of Investor Relation Arkora Hydro Nicko Yosafat mengungkapkan saat ini ARKO sedang mengikuti tender dari PLN untuk dua proyek di Kalimantan Barat dan Tengah dengan total kapasitas mencapai 150 megawatt. "Masih proses tender, timeline belum tahu. Project kerja sama dengan PLN karena PLN butuh pasokan tambahan listrik di Barat dan Tengah," kata Nicko di Gedung Bursa Efek, Kamis (18/7/2024). Secara lebih rinci, Nicko menjelaskan proyek di Kalimantan Barat merupakan pembangunan 1 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas sebesar 50 megawatt. Proyek ini dicanangkan PLN karena melihat masyarakat Kalimantan Barat justru melakukan impor listrik dari Malaysia. Kemudian proyek Kalimantan Tengah memiliki total kapasitas hingga 100 megawatt. Nicko mengatakan jika proyek ini jalan maka akan menjadi PLTA dengan kapasitas terbesar yang dimiliki oleh ARKO. (Bisnis)

Domestic & Global News

Stok Pupuk Subsidi Langka, Petani Terancam Gagal Panen di Akhir 2024

PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) ungkap nasib penyaluran pupuk subsidi di semester II/2024 seiring dengan anggaran tambahan yang belum tersedia. Direktur Utama PIHC, Rahmad Pribadi menyebut petani di sekitar 100 kabupaten akan kehabisan alokasi pupuk subsidi pada Juli 2024. Alokasi pupuk subsidi yang dimaksud merupakan kontrak pertama sebesar 4,7 juta ton yang telah ditekan Kementerian Pertanian dengan PIHC di awal tahun. Sementara itu, untuk kontrak penyaluran tambahan alokasi pupuk subsidi terbaru menjadi 9,5 juta ton hingga saat ini belum ditekan lantaran anggaran yang belum siap. Kendati demikian, perseroan akan terus melanjutkan penyaluran pupuk subsidi sesuai dengan alokasi terakhir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 1/2024 sebesar 9,55 juta ton di tahun ini. Rahmad membeberkan, instruksi itu datang dari Menteri Pertanian Amran Sulaiman yang mendesak agar penyaluran pupuk subsidi tidak berhenti meskipun kontrak dan anggaran belum tersedia. Bahkan, kata Rahmad, Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga meminta penyaluran pupuk subsidi tetap mengacu pada alokasi yang telah disepakati yaitu 9,5 juta ton. (Bisnis)

Maersk Mengatakan Gangguan Pengiriman Laut Merah Berdampak Global

A.P. Moller-Maersk Denmark (MAERSK.CO) mengatakan pada hari Rabu bahwa gangguan pada pengiriman peti kemas melalui Laut Merah telah meluas di luar rute perdagangan antara Timur Jauh dan Eropa ke seluruh jaringan globalnya. Kelompok-kelompok pelayaran telah mengalihkan kapal-kapal di sekitar Tanjung Harapan Afrika sejak Desember untuk menghindari serangan oleh militan Houthi yang bersekutu dengan Iran di Laut Merah, dengan waktu pelayaran yang lebih lama mendorong tarif angkutan lebih tinggi. Maersk memperingatkan pada tanggal 1 Juli bahwa bulan-bulan mendatang akan menjadi bulan yang penuh tantangan karena gangguan pada pelayaran melalui Laut Merah masih terus berlanjut. "Dampak lanjutan dari gangguan ini meluas di luar rute utama yang terkena dampak, menyebabkan kemacetan di rute alternatif dan pusat transshipment yang penting untuk perdagangan dengan Asia Timur Jauh, Asia Tengah Barat, dan Eropa," katanya pada hari Rabu. "Pelabuhan-pelabuhan di seluruh Asia, termasuk Singapura, Australia, dan Shanghai, mengalami penundaan karena kapal-kapal mengubah rute dan jadwal yang terganggu, yang disebabkan oleh efek riak dari Laut Merah," katanya dalam sebuah pernyataan. Sebagai contoh, Maersk mengatakan jaringan Oseania terkena dampak kemacetan di hub Asia Tenggara yang disebabkan oleh kekurangan peralatan dan keterbatasan kapasitas karena gangguan Laut Merah. "Penundaan di hub Asia Tenggara menimbulkan risiko gangguan di pelabuhan-pelabuhan Australia karena penumpukan kapal pada saat kedatangan, yang mengakibatkan waktu tunggu yang lebih lama dan penundaan lainnya," tambahnya. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,706.2							
BBCA	10,100	9,400	11,025	Overweight	9.2	10.4	1,245.1	24.9x	5.5x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,890	5,725	6,375	Buy	30.4	(13.1)	741.1	12.2x	2.5x	21.1	6.5	17.8	1.9	1.3
BBNI	5,075	5,375	6,475	Buy	27.6	14.0	189.3	9.0x	1.3x	14.7	5.5	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,550	6,050	7,800	Buy	19.1	22.4	611.3	11.1x	2.5x	24.1	5.4	13.2	1.1	1.2
AMAR	222	320	400	Buy	80.2	(22.9)	4.1	18.5x	1.2x	5.9	1.4	35.1	8.3	0.1
Consumer Non-Cyclicals							1,049.0							
INDF	6,075	6,450	7,400	Buy	21.8	(17.3)	53.3	7.9x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,750	10,575	13,600	Buy	26.5	(8.5)	125.4	23.3x	2.9x	13.0	1.9	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,800	3,530	3,100	Overweight	10.7	(34.4)	106.8	22.0x	22.1x	95.1	5.0	(5.0)	2.7	0.4
MYOR	2,600	2,490	2,800	Overweight	7.7	7.0	58.1	16.2x	3.6x	24.3	2.1	3.7	51.5	0.4
CPIN	5,550	5,025	5,500	Hold	(0.9)	4.2	91.0	32.7x	3.3x	10.3	0.5	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,700	1,180	1,400	Sell	(17.6)	24.1	19.9	10.7x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AALI	5,800	7,025	8,000	Buy	37.9	(25.9)	11.2	10.5x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6	0.8
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	(13.3)	4.2	6.5x	0.5x	7.9	5.8	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							405.5							
ERAA	392	426	600	Buy	53.1	(17.3)	6.3	7.3x	0.8x	11.6	4.3	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,400	1,790	2,200	Buy	57.1	(26.3)	23.2	12.2x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	400	348	590	Buy	47.5	(6.5)	1.8	5.4x	0.9x	17.6	3.8	89.7	47.1	0.4
Healthcare							280.0							
KLBF	1,570	1,610	1,800	Overweight	14.6	(21.5)	73.6	25.3x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	725	525	700	Hold	(3.4)	1.4	21.8	20.9x	5.7x	30.1	4.2	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,960	2,850	3,000	Hold	1.4	4.6	42.2	42.2x	6.7x	16.6	1.1	21.0	26.8	0.6
Infrastructure							1,891.46							
TLKM	3,210	3,950	4,800	Buy	49.5	(16.6)	318.0	13.1x	2.2x	17.4	5.6	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,125	4,870	5,100	Hold	(0.5)	34.2	37.2	5.4x	1.3x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,240	2,000	3,800	Buy	69.6	12.0	29.4	18.2x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	795	990	1,310	Buy	64.8	(24.3)	40.6	12.0x	2.3x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	1.8	45.1	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3	0.5
MTEL	690	705	860	Buy	24.6	6.2	57.7	28.4x	1.7x	5.9	2.6	7.3	0.0	0.7
PTPP	408	428	1,700	Buy	316.7	(35.7)	2.5	4.7x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7
Property & Real Estate							329.7							
CTRA	1,240	1,170	1,300	Hold	4.8	14.3	23.0	12.0x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	420	454	500	Buy	19.0	(13.2)	20.2	11.0x	1.0x	9.9	2.1	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,525.7							
ITMG	26,175	25,650	26,000	Hold	(0.7)	3.7	29.6	4.9x	1.1x	22.4	16.8	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,620	2,440	4,900	Buy	87.0	(4.7)	30.2	5.2x	1.3x	22.1	15.2	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,235	1,335	1,600	Buy	29.6	(17.1)	16.7	20.8x	1.1x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,030	2,380	2,870	Underweight	(5.3)	30.0	96.9	3.7x	0.8x	22.9	13.5	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							342.9							
UNTR	24,350	22,625	25,900	Overweight	6.4	0.4	90.8	4.5x	1.0x	22.9	9.3	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,540	5,650	6,900	Buy	52.0	(31.0)	183.8	5.6x	0.9x	16.0	11.4	(2.1)	(14.4)	1.2
Basic Ind.							2,347.7							
SMGR	4,080	6,400	9,500	Buy	132.8	(39.8)	27.5	13.2x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,350	9,400	12,700	Buy	72.8	(28.5)	27.1	13.9x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.6
INCO	3,830	4,249	5,000	Buy	30.5	(39.5)	40.4	13.1x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.6
ANTM	1,375	1,705	2,050	Buy	49.1	(30.9)	33.0	20.0x	1.1x	5.9	9.3	(25.6)	(85.7)	1.2
NCKL	935	1,000	1,320	Buy	41.2	6.9	59.0	11.5x	2.4x	29.8	2.9	26.1	(36.1)	N/A
Technology							288.0							
GOTO	51	86	81	Buy	58.8	(55.7)	61.3	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							39.8							
ASSA	785	790	990	Buy	26.1	(32.9)	2.9	23.4x	1.5x	6.8	2.5	3.1	32.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

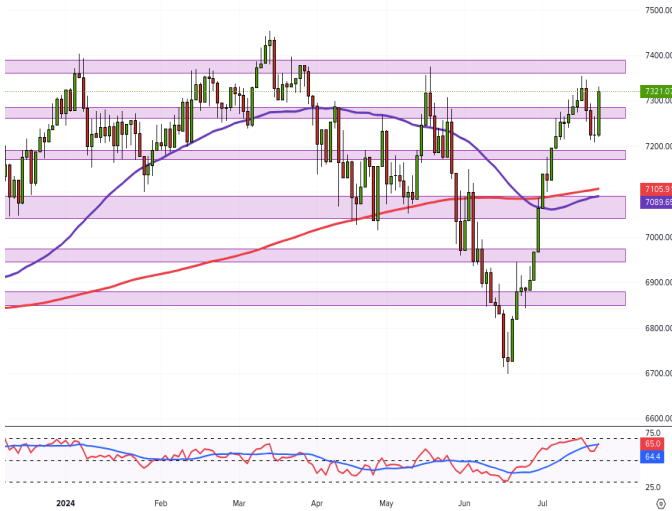
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday 15 – July	US	19.30	Empire Manufacturing	-6.6	Jul	-8.0	-6
Tuesday 16 – July	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	0.0%	Jun	-0.2%	0.1%
	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	41.8	Jul	43	47.5
Wednesday 17 - July	US	18.00	MBA Mortgage Applications	3.9%	July 12	-	-0.2%
	US	19.30	Housing Starts	1353k	Jun	1300k	1277k
	US	20.15	Industrial Production MoM	0.6%	Jun	0.3%	0.9%
Thursday 18- July	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Jul 13	-	222k
	US	19.30	Leading Index	-	Jun	-0.3%	-0.5%
Friday 19 – July	JP	06.30	Natl CPI YoY	-	Jun	2.9%	2.8%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday 15– July	RUPS Cum Dividend	IIKP, TELE AMIN
Tuesday 16– July	RUPS Cum Stock Split Cum Dividend	TAXI DSSA -
Wednesday 17 – July	RUPS Cum Dividend	TGRA -
Thursday 18 – July	RUPS Cum Dividend	IFSH -
Friday 19 – July	RUPS Cum Dividend	HEXA, KIJA, URBN -

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHS projection for 19 July 2024 :

Breakout from resistance

Support : 7260-7285 / 7170-7200 / 7040-7090/ 6950-6990 / 6850-6870 / 6750-6770

Resistance : 7450 / 7360-7390

ADVISE : scalp buy

ABMM —PT ABM Investama Tbk.



PREDICTION 19 July 2024

Overview

Double bottom

Advise

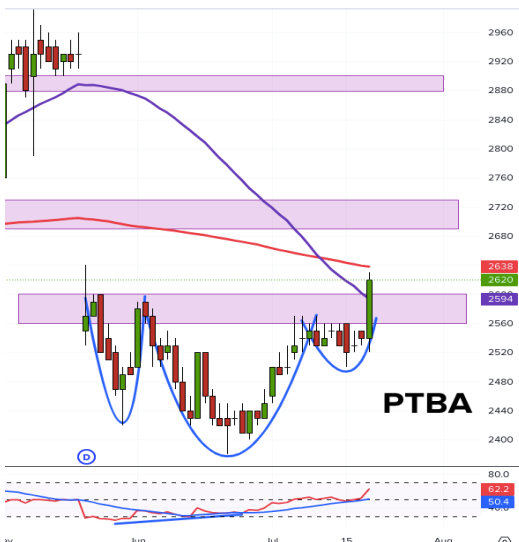
Buy on break

Entry Level: >3770

Target: 3910-3950 / 4040-4100

Stoploss: <3630

PTBA —PT Bukit Asam Tbk



PREDICTION 19 July 2024

Overview

Reverse heads n shoulders

Advise

Spec buy

Entry Level: 2620-2570

Target: 2720-2750 / 2880-2900

Stoploss: 2520

MDKA —PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 19 July 2024

Overview

Double bottom

Advise

Scalp buy

Entry Level: 2420

Target: 2520-2540 / 2620-2650 / 2850-2930

Stoploss: 2320

CUAN —PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk



PREDICTION 19 July 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry Level: 8900-8600

Target: 9625-9700 / 9950-10175

Stoploss: 8250

SMRA —PT Summarecon Agung Tbk



PREDICTION 19 July 2024

Overview

Long term downtrend line breakout & retest + Fibonacci 61.8%

Advise

Spec buy

Entry Level: 570-555

Target: 600 / 620-635

Stoploss: 540

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta